

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya, banyak penelitian yang menitikberatkan topik pada investasi jangka panjang, struktur modal, tingkat keuntungan yang diperoleh, dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Memang hal itu berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang (*sustainability competitive advantage*). Tetapi hal tersebut tidak dapat dipisahkan pula dengan kondisi perusahaan dalam jangka pendek, yaitu kondisi modal kerjanya.

Pengelolaan modal kerja berkaitan dengan pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar. Pengelolaan modal kerja dinilai sangat penting dalam keberlangsungan proses produksi atau aktivitas operasi perusahaan. Jika modal kerja tersebut tidak dapat terpenuhi, maka proses produksi terancam putus. Memang hal ini dapat diatasi dengan melakukan pinjaman modal kepada bank atau institusi keuangan lainnya. Tetapi hal tersebut secara otomatis akan meningkatkan risiko likuiditas yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh sebab itu pengelolaan modal kerja sangat penting untuk mencegah hal tersebut terjadi di masa yang akan datang.

Seperti sudah disebutkan di atas bahwa pengelolaan modal kerja berkaitan dengan pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar. Pertama, pengelolaan aset lancar dimana dalam pos tersebut terkandung aset-aset perusahaan yang dapat digunakan dalam aktivitas operasi perusahaan. Dalam aset lancar terdapat akun kas, dimana kas tersebut digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan termasuk pembelian bahan baku secara tunai dan pemeliharaan persediaan. Kemudian piutang usaha dimana aset ini merupakan alat yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan jumlah penjualan. Perusahaan melakukan kebijakan pemberian piutang kepada konsumen untuk mencapai target penjualan dan pada akhirnya untuk memenuhi target profitabilitas yang telah ditetapkan. Dalam aset lancar terdapat juga persediaan yang dibutuhkan

perusahaan dalam kesinambungan proses produksi atau sebagai *buffer* jika terjadi peningkatan permintaan yang signifikan.

Dalam pengelolaan kewajiban lancar, pos ini tidak terlepas dari hutang usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Ada beberapa motivasi suatu perusahaan melakukan hal tersebut. Pertama, mungkin perusahaan tersebut tidak memiliki kecukupan kas dalam melakukan pembelian. Kedua, perusahaan tersebut mempunyai kecukupan kas tetapi kas tersebut dialokasikan untuk membiayai aktivitas operasi lainnya dan melakukan pembelian kredit untuk memenuhi jumlah bahan baku. Ketiga, perusahaan tersebut memang mencari keuntungan dari kebijakan pembelian kredit dari produsen (Hanafi, 2005).

Pengelolaan modal kerja secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, setiap kebijakan yang diambil oleh perusahaan akan berdampak pada tingkat penjualan dan pada akhirnya berpengaruh pula atas nilai perusahaan yang dipengaruhi melalui jumlah keuntungan bersih. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas perusahaan-perusahaan yang termasuk di dalam industri manufaktur di Indonesia pada tahun 2007. Dalam karya akhir ini, pengaruh hubungan modal kerja terhadap profitabilitas dianalisis berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas modal kerja diukur menggunakan *cash conversion cycle* (CCC), yang terdiri dari jumlah hari perputaran piutang usaha, jumlah hari perputaran persediaan, dan jumlah hari perputaran hutang usaha. Sedangkan variabel terikat diwakilkan oleh tingkat pengembalian (*operating income*) atas net aset dan arus kas operasi perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Modal kerja memiliki peranan penting dalam mempengaruhi tingkat *profitabilitas* suatu perusahaan. Karena pengelolaan modal kerja dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas di industri manufaktur. Oleh karena itu, penelitian ini ingin menganalisis mengenai pengaruh modal kerja terhadap

profitabilitas di industri manufaktur di Indonesia pada tahun 2007. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat negatif pengaruh *cash conversion cycle* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif *number of days accounts receivable* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007?
3. Apakah terdapat pengaruh negatif *number of days inventory* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007?
4. Apakah terdapat positif pengaruh *number of days accounts payable* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *cash conversion cycle* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007.
2. Untuk mengetahui pengaruh *number of days accounts receivable* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007.
3. Untuk mengetahui pengaruh *number of days inventory* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007.
4. Untuk mengetahui pengaruh *number of days accounts payable* terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam menganalisis efek modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pembahasan yang sistematis dimulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data, hingga kesimpulan dan saran. Sistematika penulisan karya akhir ini seperti berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang karya akhir ini termasuk latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan teori

Bab ini membahas teori-teori yang terkait dan penelitian tentang modal kerja, dan juga pengembangan hipotesis penelitian.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian mulai dari model penelitian, variabel-variabel dependen dan independen, pemilihan sampel, dan metode analisis data.

Bab 4 Analisis

Bab ini membahas tentang kondisi industri manufaktur Indonesia pada tahun 2007 dan mengevaluasi tentang hasil pengolahan data berdasarkan metodologi pada bab 3. Pada bab ini juga kita dapat temukan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007.

Bab 5 Simpulan dan Saran

Bab ini memberikan simpulan atas hasil pengolahan data dan analisis pada bab-bab sebelumnya. Kemudian akan disampaikan saran-saran untuk penelitian lanjutan.